



LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

Jalan Jenderal Sudirman Tanjungpandan Telpon
(0719) 21042

E-Mail: dinaske@belitunga.go.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2024 dapat tersusun. Kami sadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulan dan validasi datanya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana teknologi informasi.

Laporan Kinerja disusun sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini berisi keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, serta kendala atau kekurangan yang ada. Selain itu, Laporan Kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026. Pada Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun 2024. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2024 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2024 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun 2024.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2024.



Mudah-mudahan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini akan diperoleh manfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di seluruh unit kerja Dinas Kesehatan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Beltung.

Tanjungpandan, Februari 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Beltung



Dra. H. Suksesyadi, M.Si
Pembina Utama Madya/IV.d
NIP. 196502271993121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 sasaran Strategis yaitu **Meningkatnya Derajat Kesehatan** dengan indikator Angka Harapan Hidup dan **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan** dengan indikator Angka Kesakitan (Morbiditas) disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024 dengan indikator Angka Harapan Hidup Sebesar 71,25 sudah mencapai target 71,75.
2. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024 dengan indikator Capaian Angka Kesakitan (Morbiditas) sebesar 26,75% dari target 33,71% dengan capaian Angka Kesakitan (Morbiditas) 120,65%.



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tugas dan Fungsi	1
B. Struktur Organisasi	3
C. Aspek strategis organisasi	15
D. Sistematika Laporan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Target Kinerja Tahun 2024 - 2026	18
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Tahun 2024.....	28
B. Kinerja Lainnya.....	45
C. Akuntabilitas Keuangan.....	63
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2024	66
B. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2025	67

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	12
Tabel 1.2 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan pangkat/Golongan...	12
Tabel 1.3 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	13
Tabel 1.4 Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir.....	13
Tabel 1.5 Jumlah Pegawai ASN yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan.....	14
Tabel 1.6 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan.....	14
Tabel 3.1 Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024.....	26
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Strategis	29
Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Nilai Angka Harapan Hidup	30
Tabel 3.4 Target dan realisasi nilai Realisasi Nilai angka Harapan Hidup.....	32
Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	33
Tabel 3.6 Penyakit terbanyak tahun 2024	34
Tabel 3.7 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)	43
Tabel 3.8 Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan	44
Tabel 3.9 Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan	46
Tabel 3.10 Hasil Kepuasan Masyarakat	46
Tabel 3.11 Tingkatan Akreditasi Puskesmas	47
Tabel 3.12 Inovasi di lingkungan Dinas Kesehatan.....	48
Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi keuangan tahun 2024.....	63
Tabel 3.14 Anggaran dan Realisasi Keuangan tahun 2024 menurut program/kegiatan.....	64



DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Nilai Angka Harapan Hidup.....	31
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Nilai Angka Kesakitan (Morbiditas)	33





BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dan dilaporkan merupakan suatu bentuk Akuntabilitas Kinerja. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik



bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu Lembaga.

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Perangkat Daerah

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan perangkat Kabupaten Belitong Dinas Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tipe A Nomenklatur Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati dan Ketentuan lebih lanjut mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Perangkat Daerah dan unit kerja di bawahnya ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong mempunyai tugas :

Tugas:

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas di bidang kesehatan di Daerah.

Fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;



5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, penyesuaian sistem kerja sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung, perlu ditetapkan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Nomor 76 Tahun 2022.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Bidang Kesehatan Masyarakat;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi masing masing jabatan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.



Dalam menyelenggarakan tugasnya Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

2. Sekretaris

Sekretaris yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam memberikan pelayanan administratif di lingkungan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rancangan produk hukum daerah dibidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;
- d. Pengelolaan umum dan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan urusan Aparatur Sipil Negara;
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan



- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri atas:

- a. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;



- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

4. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;



- e. penguatan kapasitas masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten;
- f. pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- g. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;



- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- e. pemantauan dan evaluasi serta pelaporan di bidang tugasnya;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan di bidang tugasnya;
- h. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, makanan, minuman, alat kesehatan, data dan informasi, serta sumber daya manusia kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;



- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- e. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Pada Organisasi Dinas Kesehatan dapat dibentuk UPT sesuai kebutuhan

- a. UPT Puskesmas
- b. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah
- c. UPT RSUD dr.H.Marsidi Judono

Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPT sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

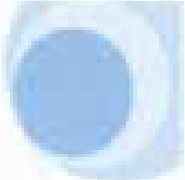
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang



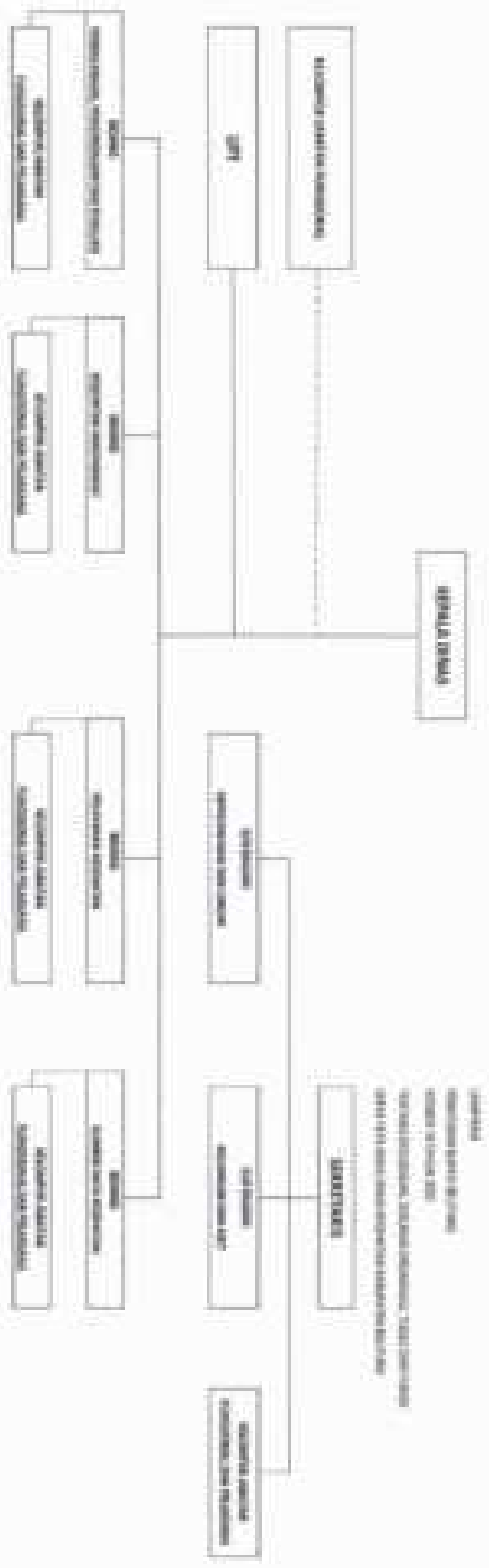
- (2) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat(1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional Senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan
- (3) Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tim kerja sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas



1.2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul





1.2.2 Sumber Daya Kesehatan

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Kesehatan pada Desember 2024, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebanyak 806 pegawai. Jumlah dan komposisi pegawai Pada Dinas Kesehatan Tahun 2024 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	
		TENAGA KESEHATAN	NON KESEHATAN
1	Dinas Kesehatan	33	16
2	Pkm. Tanjungpandan	52	3
3	Pkm. Air Saga	44	2
4	Pkm. Perawas	31	7
5	Pkm. Tanjung Binga	49	1
6	Pkm. Sijuk	37	4
7	Pkm. Badau	41	2
8	Pkm. Simpang Rusa	35	1
9	Pkm. Membalong	52	1
10	Pkm. Selat Nasik	35	1
11	Labkesda	7	2
	Total	416	40

Tabel 1.2
Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan pangkat/Golongan Tahun 2024

Rincian		Jumlah
PNS	Gol IV	11
	Gol III	331
	Gol II	55
	Gol I	
PPPK	Gol X	1
	Gol IX	6
	Gol VII	52



Tabel 1.3

Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2024

RINCIAN	JUMLAH PNS	JUMLAH PPPK	JUMLAH CPNS	JUMLAH TOTAL
S-3	-	-	-	-
S-2	5			5
S-1	99	7		106
D-IV	4			4
D-III	269	52		321
D-II				
D-I	7			7
SMA/SEDERAJAT	13			13
SMP/SEDERAJAT				
SD/SEDERAJAT				
Jumlah	397	59	0	456

Tabel 1.4

Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir Tahun 2024

GOL	PENDIDIKAN TERAKHIR											
	S3	S2	S1	DIV	DII	DIII	DI	SMA	SPK	SMP	SD	TOTAL
PNS GOL IV		1	10									11
PNS GOL II		4	99	4	215		7	1	9			331
PNS GOL I					51			3	1			58
PNS GOL I												0
CPNS GOL IV												0
CPNS GOL II												0
CPNS GOL I												0
PPPK GOL I			1									1
PPPK GOL DI			9									9
PPPK GOL VII					52							52
JUMLAH	0	5	109	4	321	0	7	4	9	0	0	456



Tabel 1.5
Jumlah Pegawai ASN yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tahun 2024

No	Jenis Diklat PIM	Jumlah Pegawai
1	Diklat PIM IV	5
2	Diklat PIM III	-
3	Diklat PIM II	-
	Total	

1.2.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana aparatur diperlukan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Sarana dan prasarana aparatur yang dimiliki Perangkat Daerah Dinas Kesehatan berupa sarana transportasi, sarana telekomunikasi, serta peralatan dan perlengkapan kerja. Secara lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6
Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2024

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH
1	Puskesmas Non Perawatan Telah Terakreditasi	6 Unit
2	Puskesmas Perawatan (Terakreditasi)	3 Unit
3	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	31 Unit
4	Poskesdes	40 Unit
5	Polindes	7 Unit
6	Posyandu	175 Unit
7	Desa Siaga	42 Desa
		7 Kelurahan
8	Puskesmas Keliling	10 Unit
9	Ambulance	10 Unit
10	RSUD Type C	1 Unit



11	RSU Swasta	2 Unit
12	Klinik Pratama	11 Unit
13	Klinik Utama	2 Unit
14	Pusling Persiran	1 Unit
15	Motor Pusling	21 Unit
16	Motor Pelanduk	9 Unit

C. Aspek Strategis Organisasi

Adapun situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat, gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat juga dapat dilihat dari kejadian kematian di masyarakat dari waktu ke waktu, di samping kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Beberapa permasalahan yang menjadi isu bidang kesehatan yang dicantumkan pada dokumen RPJMD Kabupaten Belitung yang Belum Mencapai Target Nasional Perpres No. 59 Tahun 2017 Terhadap Lingkungan hidup yang berkaitan langsung dengan kesehatan yaitu :

1. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak. Berdampak pada tingkat kerawanan bencana untuk kawasan pemukiman dan berpotensi mengurangi volume air tanah akibat konsumsi air tanah berlebihan.
2. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak berdampak pada tingkat kerawanan bencana untuk kawasan pemukiman (Rumah tangga). Berpotensi meningkatkan peluang masyarakat terjangkit penyakit akibat sanitasi yang jelek dan Berpotensi meningkatkan pencemaran air permukaan dan air bawah tanah akibat sanitasi yang jelek.
3. Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) berdampak Berpotensi meningkatkan pencemaran oleh bakteri *Salmonella* sp atau *E. Coli* di air permukaan dan meningkatkan potensi masyarakat terjangkit penyakit



Adanya permasalahan dalam pelayanan kesehatan dan memperhatikan Visi, Misi kepala daerah, rencana strategis Kementerian Kesehatan, kajian tata ruang wilayah dan lingkungan maka isu strategis yang dapat dimunculkan adalah memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan kekuatan untuk mencapai tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Isu strategis nasional bidang kesehatan dan gizi masyarakat adalah meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia merupakan agenda prioritas seperti yang diamanatkan di dalam NAWA CITA, dimana isu strategis nasional adalah peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia, percepatan perbaikan status gizi masyarakat; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan berkualitas; pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan pengawasan obat dan makanan, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan, peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan manajemen, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi kesehatan, pengembangan dan peningkatan efektivitas pembiayaan kesehatan, pembangunan jaminan kesehatan nasional.

Berdasarkan telaahan capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung pada tahun 2019-2022 dengan memperhatikan gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung sebagai berikut:

- a. Angka Kematian Ibu
- b. Angka Kematian Bayi dan Balita
- c. Tuberkulosis
- d. Pengendalian Penyakit Tidak Menular seperti Hipertensi, Obesitas, Kanker dan Penyakit Tidak Menular lainnya

Dari permasalahan yang dihadapi daerah, maka isu strategis daerah bidang kesehatan adalah

“ Tingginya Angka Kesakitan di Kabupaten Belitung ”



D. Sistematika Laporan

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Selitang Tahun 2024 sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN,

- a. Tugas dan Fungsi;
- b. Struktur Organisasi;
- c. Aspek Strategis Organisasi;
- d. Sistematika Laporan;

BAB II. PERENCANAAN KINERJA,

- a. Target Kinerja Tahun 2024-2026;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA,

- a. Capaian Kinerja Tahun 2024;
- b. Kinerja Lainnya;
- c. Akuntabilitas keuangan;

BAB IV. PENUTUP,

- a. Kesimpulan Kinerja Tahun 2024;
- b. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2025;

LAMPIRAN



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2024-2026

Berdasarkan Penjabaran RPJPD dan RPD Kabupaten Belitung Tahun 2024 - 2026 dapat dihasilkan kesimpulan bahwa Tujuan Pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung adalah :

1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Pencapaian tujuan ini ditandai dengan pencapaian sasaran (1)
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan

Secara terinci indikator pencapaian sasaran pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang akan dicapai Tahun 2024-2026 sebagaimana tersebut pada tabel berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-		
			2024	2025	2026
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup Rumusan: Angka Harapan Hidup = (rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atau dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang) 5 Badan Pusat Statistik (BPS) BPS dalam menghitung menggunakan rumusan dari angka kematian menurut umur (ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan register kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	71,25	71,3	71,35



	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Angka Kesakitan (Morbidity) Rutin Angka kesakitan = jumlah kunjungan sakit / jumlah penduduk x 100%	33,71	33,31	32,71
--	----------------------------------	--	-------	-------	-------

Angka kesakitan (morbidity) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk. Semakin tinggi morbiditas, menunjukkan derajat kesehatan penduduk semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah morbiditas menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik. Angka Kesakitan (Morbidity) adalah $\text{Angka kesakitan} = \frac{\text{jumlah kunjungan sakit}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100\%$

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu dengan didukung sumber daya yang tersedia. Indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan menjadi kesepakatan yang mengikat untuk dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sebagai upaya mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Belitung. Perjanjian kinerja tahun 2024 telah ditandatangani bersama oleh Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Belitung.

Penetapan Kinerja memuat sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung selama tahun 2024. Sasaran dan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2024 sebagai berikut :



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama **dr. DIAN FARIDA, MHM**

Jabatan **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama **YUSPIAN, S.Sos, M.I.R.**

Jabatan **Pj. BUPATI BELITUNG**

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebertanahan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 8 Januari 2024

Pihak Kedua,
Pj. BUPATI BELITUNG


YUSPIAN, S.Sos., M.I.R.

Pihak Kesatu,
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. DIAN FARIDA, MHM
Pembina Utama Muda
NIP. 198004191990022004



LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	71,25
1.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Angka kesakitan (Mortalitas)	55,71

Program	Anggaran	Kat.
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 100.048.398.475	APBD
2. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 88.149.523.551	APBD, DAK, NON FISKAL
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Rp. 1.276.857.520	APBD, DAK, NON FISKAL
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 100.048.500	APBD, DAK, NON FISKAL
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 890.947.500	APBD, DAK, NON FISKAL
Total Anggaran	Rp. 291.957.214.546	

Tanjungpandan, 8 Januari 2024

Plhat Ketua
KABUPATEN BELITUNG
YUSMAN, S.Sos., M.P.R.

Plhat Ketua
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. DWI FARIDA, MHM
Pembina Utama Muda
NIP. 1960041919902032004



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

Sebagai rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan
akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. DIAN FARIDA, MHM**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Nama : **YUSMAN, S.Sos., M.P.R.**

Jabatan : **PJ. BUPATI BELITUNG**

Selaku sebagai Pihak Kedua, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kedua setuju akan melaksanakan target kinerja yang sepenuhnya sesuai lampiran
perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang
sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kepuasan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung
jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi
terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan
dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 1 April 2024

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. DIAN FARIDA, MHM
Pembina Utama Muda
NIP. 196804181992032004





LAMPIRAN
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	71,25
1.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Angka kesakitan (Morbiditas)	33,71

	Program	Anggaran	Ket.
1.	Program Perunggang Urutan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 189.545.396.475	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 89.172.150.551	APBD, DAK, DAK NON FISIK
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 2.007.775.520	APBD, DAK, DAK NON FISIK
4.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 386.331.000	APBD, DAK, DAK NON FISIK
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 513.560.000	APBD, DAK, DAK NON FISIK
	Total Anggaran	Rp. 281.557.214.546	

Tanjungpandan, 1 April 2024

Plh. Kadus
PL BUPATI BELITUNG
YUSRIAN, S.Sos., M.I.R.

Plh. Kasati
KEPALA DINAS KESEHATAN

drg. DUANI ARIDA, SHM
Pembina Utama Muda
NIP. 1968041919903032004



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang akuntabel, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. SUKSESYADI, M.Si
Jabatan : Pl. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG
Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Nama : YUSPILAK, S.Sos., M.I.R
Jabatan : Pl. BUPATI BELITUNG

Selaku piasan Pihak Kedua, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kedua, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebertanggungjawaban dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 1 Mei 2024

Pl. Pihak Kedua
Pl. BUPATI BELITUNG
YUSPILAK, S.Sos., M.I.R

Pihak Kedua
Pl. KEPALA DINAS KESEHATAN

Drs. H. SUKSESYADI, M.Si
Pemohon Utama Muda
NP. 159502271993121001



LAMPIRAN
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Jangkauan Kesehatan Masyarakat	Angka harapan hidup	71,25
1.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Angka kematian (Mortalitas)	21,71

Program	Anggaran	Kel.
1. Program Peningkat Urusan Pemerintahan Daerah KabupatenHula	Rp. 108.848.398.478	APBD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 88.172.192.581	APBD, DAK, DAK NON FISIK
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 2.027.776.320	APBD, DAK, NON FISIK
4. Program Gedung Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 398.231.000	APBD, DAK, NON FISIK
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 812.560.000	APBD, DAK, NON FISIK
Total Anggaran	Rp. 281.557.214.948	

Tanjungpandan, 1 Mei 2024



Plhak Kasdu,
PL KERALA-SHUAL KESEHATAN



Drs. H. SURKESYADI, M.S.
Pimpinan Utama Muda
NIP. 196502271983121001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama **Drs. H. SUKSESYADI, M.Si**

Jabatan **Ps. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu;

Nama **MIRON ANTARIKSA**

Jabatan **Ps. BUPATI BELITUNG**

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sebelumnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keterhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
Ps. BUPATI BELITUNG
MIRON ANTARIKSA

Tanjungpandan, 14 Oktober 2024

Pihak Kesatu
Ps. KEPALA DINAS KESEHATAN

Drs. H. SUKESYADI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196502271993121001



LAMPIRAN
PERUBAHAN PERJALANAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	71,25
1.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Angka kematian (Mortiditas)	33,71

Program	Anggaran	Kat.
1. Program Penguatan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 150.237.888.488	P APBD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Ulaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 62.103.300.354	APBD, DAK, DAK NON FISIK
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 2.010.001.840	APBD, DAK, DAK NON FISIK
4. Program Sistem Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 506.331.050	APBD, DAK, DAK NON FISIK
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 506.160.000	APBD, DAK, DAK NON FISIK
Total Anggaran	Rp. 385.238.581.640	

Tanjungpandan, 14 Oktober 2024

Pihak Ketua
PI. KABUPATEN BELITUNG
A. MURDOKHANTARSA

Pihak Kepala
PI. KEPALA DINAS KESEHATAN
Drs. H. SURSESYADI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196502271993121001

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Bab 3 yang memaparkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024. Akuntabilitas Kinerja adalah bentuk keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dengan mengacu pada nilai target indikator yang telah dijelaskan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

A. Capaian Kinerja Tahun 2024

1. Ringkasan Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung atas 1 (satu) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU), menunjukan bahwa Indikator Kinerja Angka Harapan Hidup Kabupaten Belitung (71,75) sudah mencapai target dan persentase Capaian Pelayanan Kesehatan (26,75) sudah mencapai target. Ringkasan capaian indikator kinerja pada sasaran strategis sebagaimana tercantum pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	BATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,25	71,75	100,10	Sudah mencapai target
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Angka Kesakitan (Mortalitas)	%	33,71	26,75	120,05	Sudah mencapai target



2. Uraian Kinerja

Realisasi kinerja Tahun 2024 berdasarkan sasaran program/sasaran kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan pada pemerintah diuraikan dibawah ini

2.1 Sasaran Strategi (Tujuan) 1 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	NOTES
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,25	71,75	100,52	Sudah mencapai target
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Angka Kesakitan (Morbidity)	%	33,71	29,75	120,85	Sudah mencapai target

Pencapaian sasaran Sasaran Strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat diukur menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu : Angka Harapan Hidup, nilai : Sedangkan pencapaian sasaran strategi Meningkatnya Pelayanan Kesehatan diukur dengan indikator Angka Kesakitan (Morbidity) yaitu Jumlah Kunjungan Sakit dibagi Jumlah Penduduk di Kali 100%

- 1). Nilai Angka Harapan Hidup
- 2). Nilai Angka Kesakitan (Morbidity)

Uraian kinerja atas 2 indikator kinerja Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat sebagai berikut:

2.1.1 Nilai Indikator Angka Harapan Hidup

Nilai Indikator Angka Harapan Hidup diukur dengan rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata



usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Nilai indikator bersumber dari Badan Pusat Statistik adalah 71,75.

Pada tahun 2024, Nilai Angka Harapan Hidup yang terealisasi sebesar 71,75% atau mencapai 100,70% dari target tahun 2024, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Nilai Angka Harapan Hidup Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Angka Harapan Hidup	71,25	71,75

Nilai Angka Harapan Hidup yang terealisasi sampai dengan triwulan 4 Tahun 2024 sebesar 100,70 % diperoleh dari Hasil Capaian / Realisasi di bagi Target/Sasaran dikali 100% yaitu ($71,75 / 71,25 \times 100\% = 100,70\%$).

Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 0,60% dibandingkan dengan tahun 2023 dengan nilai realisasi sebesar 100,10%

Perkembangan realisasi nilai Angka Harapan Hidup tahun 2022-2024 (3 tahunan data series) disajikan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Target dan realisasi Nilai Angka Harapan Hidup

Dari gambar 3.1 nilai Angka Harapan Hidup telah mencapai 71.75 % apabila dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024-2026.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Pembinaan dan pengawasan terhadap mutu layanan puskesmas melalui Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB)
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Gerakan Masyarakat (Germas).
3. Edukasi yang terus-menerus dan lebih maksimal pada masyarakat terkait PHBS
4. Melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat seperti skrining kesehatan langsung sampai ke tingkat RT
5. Optimalisasi pengelola program di pelayanan dengan peningkatan SDM

Capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target didukung/disebabkan antara lain oleh:

1. Optimalnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat
2. Inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat



Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung akan melakukan:

1. Komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan
4. Pemenuhan sarana dan Prasarana Kesehatan
5. Meningkatkan kesadaran Masyarakat

2.2 Sasaran Strategi (Sasaran)1 : Nilai Indikator Angka Kesakitan (Morbiditas)

Nilai Indikator Angka Kesakitan (Morbiditas) yang terealisasi diukur dengan Jumlah Kunjungan Sakit dibagi Jumlah Penduduk di Kali 100%.

Target kinerja ini pada tahun 2024 sebesar 33.71

Nilai Angka Kesakitan (Morbiditas) yang terealisasi sebesar 26.75% tahun 2024 capaian 120.65 % ,dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Nilai Angka Harapan Hidup Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi
1	Angka Kesakitan (Morbiditas)	33.71	26.75

Nilai Angka Kesakitan (Morbiditas) yang terealisasi sampai dengan triwulan 4 Tahun 2024 sebesar 26.75 % diperoleh Jumlah Kunjungan Sakit dibagi Jumlah Penduduk di Kali 100% yaitu (50.815 / 189.945 x 100% = 26.75%).



Perkembangan realisasi nilai Angka Kesakitan (Morbiditas) tahun 2024-2026 (3 tahunan data series) disajikan pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Target dan realisasi Nilai Angka Kesakitan (Morbiditas)

Dari gambar 3.1 nilai Angka Kesakitan (Morbiditas) telah mencapai 26,75 %.

Gambaran Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama di Kabupaten Belitong Tahun 2024.

Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama tahun 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
	JUMLAH KUNJUNGAN SAKIT	24.218	26.596	50.815
	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	96.541	93.404	189.945
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	25.1	28.9	26.75
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama			
1	Puskesmas			
	1. TANJUNGPANDAN	3.006	3.526	6.532
	2. AIRSAGA	3.720	4.586	8.306
	3. PERAWAS	2.352	3.117	5.469
	4. BLUK	1.237	1.247	2.484
	5. TANJUNG BINGA	967	727	1.714



	6. BAKAU	1.802	2.012	3.914
	7. MEMBALONG	3.190	4.298	7.448
	8. SIMPANG RUSA	1.154	1.187	2.311
	9. SELAT NASIK	1.326	3.798	5.321
2	Klinik Pratama			
	1. PPK 1 POKKES 02.10.10	124	138	262
	2. PRATAMA BNNK BELITUNG	17	4	21
	3. SIRIS LANUD H AS HANANDJEDOM	700	100	800
	4. BHAYANDKARA POLRES BELITUNG	257	40	297
	5. PT FORESTA LESTARI DWIRAJAYA	3.200	687	3.947
	6. UTAMA	1.480	1.720	3.200
	7. KLINIK LAPAS	308	20	328
	Total	24.219	26.988	50.815

Gambaran 10 penyakit terbanyak tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Penyakit terbanyak tahun 2024

No	Jenis Penyakit	Jumlah kunjungan
1	I10-Essential (primary) hypertension	5,187
2	J00-Acute nasopharyngitis (common cold)	4,395
3	K30-Dyspepsia	4,050
4	J06.9-Acute upper respiratory infection, unspecified	3,261
5	M79.1-Myalgia	2,440
6	J06-Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2,321
7	I11-Hypertensive heart disease	1,973
8	E11-Non-insulin-dependent diabetes mellitus	1,892
9	A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1,723
10	K04.1-Necrosis of pulp	1,406



1. Essential (primary) hypertension

Hipertensi primer atau hipertensi esensial adalah tekanan darah tinggi yang disebabkan oleh beberapa faktor dan tidak memiliki satu penyebab yang pasti. Kondisi ini bisa menyebabkan kerusakan pembuluh darah dan memicu komplikasi, seperti demensia, serangan jantung, gangguan ginjal, hingga stroke.

Faktor penyebab hipertensi esensial, seperti: Memiliki kebiasaan makan yang tidak sehat Mengalami stres Kurang melakukan aktivitas fisik atau berolahraga Memiliki berat badan berlebih atau obesitas Jenis hipertensi lainnya umumnya memiliki satu penyebab pasti, seperti kondisi medis tertentu.

2. J00-Acute nasopharyngitis [common cold]

J00 adalah kode diagnosis ICD-10-CM untuk penyakit acute nasopharyngitis atau common cold yang merupakan infeksi virus pada saluran pernapasan bagian atas. Common cold juga dikenal sebagai selesma atau flu biasa.

Gejala-gejala common cold di antaranya: Hidung tersumbat, Bersin, Sakit tenggorokan.

Cara penularan common cold: Secara langsung melalui kontak dengan orang yang terinfeksi , Secara tidak langsung melalui sentuhan pada benda yang terkontaminasi virus

3. K30-Dyspepsia

Dispepsia merupakan kondisi yang disebabkan oleh rasa tidak nyaman dalam perut bagian atas karena penyakit asam lambung atau maag. Biasanya yang dirasakan adalah mual, nyeri pada ulu hati, muntah dan banyak bersendawa

4. J06.9-Acute upper respiratory infection, unspecified

Acute upper respiratory infection unspecified atau ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah infeksi saluran pernapasan bagian atas yang tidak spesifik.

Infeksi saluran pernapasan bagian atas (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan mulai dari hidung hingga



tenggorokan. ISPA bisa disebabkan oleh virus, bakteri, mikoplasma, dan jamur.

Gejala ISPA biasanya berlangsung selama 1-2 minggu. ISPA bisa sembuh tanpa perawatan khusus, tetapi bisa berbahaya bagi anak-anak, lansia, atau orang dengan daya tahan tubuh yang lemah.

Komplikasi yang bisa terjadi akibat ISPA jika tidak ditangani dengan segera, antara lain: Empiema, Abses paru-paru, Selulitis orbita

5. M79.1-Myalgia

Myalgia (M79.1) adalah istilah medis untuk nyeri otot. Kondisi ini bisa terjadi pada bagian tubuh mana pun, seperti leher, punggung, atau kaki.

Myalgia bisa disebabkan oleh: Ketegangan otot, Cedera otot, Stres, Postur tubuh yang buruk, Infeksi, Efek samping obat-obatan, Kekurangan vitamin dan mineral, Penggunaan otot secara berlebihan

Gejala myalgia bisa berupa: Rasa nyeri ringan atau berat, Rasa kaku, kram, tertarik, berat, atau lemah pada otot, Nyeri yang muncul tiba-tiba, Nyeri yang muncul setelah mengonsumsi obat-obatan

5. J06-Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites

Acute upper respiratory infection unspecified atau ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah infeksi saluran pernapasan bagian atas yang tidak spesifik. ISPA dapat menyerang hidung, sinus, dan tenggorokan.

ISPA dapat disebabkan oleh bakteri atau virus, seperti: Rhinovirus, Virus influenza, Adenovirus (ADV), Enterovirus, Virus parainfluenza, Epstein-Barr Virus (EBV), Respiratory Syncytial Virus (RSV), Streptococcus grup A, Pertusis, Diphtheria

Gejala ISPA meliputi: Batuk, Hidung tersumbat, Pilek, Bersin-bersin, Nyeri otot, Nyeri tenggorokan, Nyeri kepala, Demam.



7. I11-Hypertensive heart disease

I11 adalah kode penyakit jantung hipertensi (hypertensive heart disease) dalam pengkategorian ICD-10. Penyakit jantung hipertensi adalah penyakit jantung yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dalam jangka waktu lama.

Penyakit jantung hipertensi bisa menyebabkan berbagai masalah pada jantung, seperti: Gagal jantung, Aritmia atau gangguan irama jantung, Penebalan otot jantung, Penyakit jantung koroner, Pembesaran ventrikel kiri.

Penyakit jantung hipertensi bisa berakibat fatal, sehingga perlu segera ditangani.

Penyebab: Tekanan darah tinggi yang kronis (lebih dari 120/80 mmHg). Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol selama bertahun-tahun.

8. E11-Non-insulin-dependent diabetes mellitus

E11-Non-insulin-dependent diabetes mellitus (NIDDM) adalah kode ICD-10 untuk diabetes mellitus tipe 2. Penyakit ini merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang tinggi.

Diabetes mellitus tipe 2 juga dikenal sebagai diabetes orang dewasa (adult-onset diabetes). Penyakit ini terjadi karena tubuh tidak bisa menggunakan insulin secara efektif. Insulin adalah hormon yang membantu tubuh menggunakan glukosa untuk dijadikan energi.

Penyebab diabetes mellitus tipe 2: Mutasi gen yang mengekspresikan disfungsi sel beta, Gangguan sekresi hormon insulin, Resistensi sel terhadap insulin.

Diabetes mellitus tipe 2 dapat dicegah atau diperlambat dengan: Pola makan sehat, Olahraga secara teratur, Menjaga berat badan ideal, Menghindari rokok, Mengurangi asupan alkohol.



9. A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin

A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin adalah penyakit gastroenteritis atau muntaber yang diduga disebabkan oleh infeksi. Gastroenteritis adalah penyakit yang menyerang saluran pencernaan, terutama lambung dan usus.

Gejala gastroenteritis: Mual, Muntah, Diare, Sakit dan kram perut, Kehilangan nafsu makan, Penurunan berat badan, Demam, Sakit kepala, Sakit otot.

Gastroenteritis dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, parasit, atau logam berat. Penularan gastroenteritis bisa terjadi melalui makanan, minuman, atau kontak langsung dengan penderita.

Pencegahan gastroenteritis : Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta setelah buang air, Tidak mengonsumsi makanan mentah atau setengah matang, Menjaga kebersihan lingkungan, terutama saat musim hujan.

10. K04.1-Necrosis of pulp

Nekrosis pulpa adalah kondisi kematian jaringan pulpa gigi. Pulpa adalah jaringan yang mengisi bagian tengah gigi. Nekrosis pulpa bisa terjadi akibat peradangan kronis atau gigi berlubang yang tidak ditangani dengan baik.

Gejala nekrosis pulpa: Nyeri di sekitar gigi, Bengkak di sekitar gigi. Jika tidak ditangani, nekrosis pulpa bisa menyebabkan komplikasi seperti Infeksi, Demam, Gusi bengkak, Rahang bengkak, Abses gusi, Periodontitis, Kerusakan tulang.

Penanganan nekrosis pulpa: Menambal, Mencabut gigi, Perawatan saluran akar, Pengangkatan pulpa.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan (sarana dan prasarana)
2. Meningkatkan Sumber daya manusia kesehatannya



3. Meningkatkan upaya promosi kesehatan
4. Meningkatkan deteksi dini faktor resiko penyakit
5. Memberikan perlindungan khusus untuk pencegahan penyakit dengan pemberian kekebalan/ imunisasi
6. Meningkatkan upaya penanganan kasus penyakit

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengakses fasyankes, untuk melakukan upaya deteksi dini penyakit
3. Kurang optimalnya penyampaian pelaporan data pelayanan kesehatan dari jejaring Puskesmas (klinik pratama dan tempat praktek mandiri dokter)
4. Masih rendahnya penemuan kasus Diare di Puskesmas, karena penjangkauan kasus hanya sebatas lingkup UPT Puskesmas.
5. Masih kurangnya peningkatan kapasitas tenaga terupdate tentang Diare dan Inspeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
6. Kurangnya maksimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait penanganan Inspeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
7. Masih terbatasnya distribusi alat pemeriksaan Pulse Oximeter untuk mendukung program Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Puskesmas yang belum mempunyai alat tersebut antara lain Puskesmas: Air Saga, Perawas, Badau, Tanjung Binga dan Simpang Rusa.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung akan melakukan:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;



3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat
5. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
7. Meningkatkan peran keterlibatan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan program SPM. Forum-forum multi stakeholder dalam setiap tahapan program.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang pelayanan dan kesehatan masyarakat.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:



Kegiatan pendampingan Deteksi Dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di halaman gedung nasional.



Kegiatan pendampingan Deteksi Dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Belitung.



Kegiatan Deteksi Dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular di area Stand Dinas Kesehatan peringatan hari jadi kota Tanjungpandan (HJTK) ke 186.



Pemantauan pasien Diare pada balita pasca pengobatan oleh tim Puskesmas



Pemberian oralit pada balita, di Puskesmas



Konseling pada ibu pasien ISPA

2.3 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Adapun sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung untuk mencapai target sasaran strategis adalah Sumber Daya Manusia dan Anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis berupa indikator sasaran. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Persentase
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
INDIKATOR SASARAN									
1	Keanggotaan Masyarakat Sehat	Angka Kesehatan (Buruk/Baik)	30,71	26,79	120,00	136.489.877,040	127.382.875,072,18	93,34%	100,00
Rata-rata Sasaran Strategis					120,00			93,34%	100,00



Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan ditahun 2024 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Indikator Sasaran 1 Program Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Indikator Angka Kesakitan (Morbiditas) dengan capaian 120,65 % dan capaian Anggaran 91,99 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 23,75% dan efisiensi penggunaan dana sebesar 131,15%. Artinya Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung sudah memiliki efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dengan baik karena kinerja dinas sudah dapat tercapai dan memenuhi kinerja yang maksimal dengan menggunakan anggaran yang lebih efektif.

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada setiap sasaran kegiatan pada bagian/bidang di Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan Tahun 2024

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Eselon III		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.1	SK.1 : Terlaksananya fasilitas dan pelayanan administrasi perkantoran, perangkat daerah	Persen	100	100	100
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	1.1.1	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100	100
		1.1.2	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	75	100	100
		1.1.3	Persentase Pelayanan Administrasi	Persen	100	100	100



	Perkantoran Perangkat Daerah				
1.1.4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	100
1.1.5	Persentase Pelayanan BLUD	Persen	100	100	100
1.2	SK 2 : Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100
1.2.1	Puskesmas terakreditasi madya	Persen	100	100	100
1.2.2	Rumah sakit kelas B Bersandar internasional	Persen	40	100	100
1.3	SK 3 : Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
1.3.1	Persentase Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	Persen	100	100	100
1.4	SK 4 : Meningkatnya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100
1.4.1	Tersedianya sediaan farmasi alat kesehatan, makanan dan minuman dan UMDT	Persen	100	100	100
1.5	SK 5 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persen	100	100	100
1.5.1	Persentase Rumah Tangga yang berPHBS	Persen	68,6	100	100
1.5.2	Persentase Kabupaten dengan Minimal 80% Posyandu Aktif	Persen	90	100	100

B. Kinerja Lainnya

1. Penghargaan/Apresiasi

Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2024 disajikan dalam tabel 3.9



**Tabel 3.9 Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung Tahun 2024**

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	PD Penerima Penghargaan
1	Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2024	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	UPT PKM Badau dr. Jubel TH Gultom
2	Top 5 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Gubernur Kepulauan Bangka Belitung	UPT Puskesmas Badau

Untuk nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) disajikan dalam tabel 3.10

Tabel 3.10 Hasil Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

No	Nama Instansi	Capaian IKM
1	Dinas Kesehatan	97,64
2	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	84,58
3	UPT Puskesmas Tanjungpandan	83,67
4	UPT Puskesmas Air Saga	85,69
5	UPT Puskesmas Perawas	89,81
6	UPT Puskesmas Badau	89,51
7	UPT Puskesmas Sijuk	90,22
8	UPT Puskesmas Tanjung Binga	85,22
9	UPT Puskesmas Membalong	96,92
10	UPT Puskesmas Simpang Rusa	90,02
11	UPT Puskesmas Selat Nasik	79,12

Akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang



ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan, tahun 2024 seluruh Puskesmas di Kabupaten Belitung telah dilakukan akreditasi dengan rincian tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Tingkatan Akreditasi Puskesmas Tahun 2024

No	Puskesmas	Tingkatan Akreditasi	Masa berlaku
1	UPT Puskesmas Selat Nasik	Paripurna	16 November 2023 s.d 16 November 2028
2	UPT Puskesmas Badau	Paripurna	21 November 2023 s.d 21 November 2028
3	UPT Puskesmas Tanjung Binga	Paripurna	05 Desember 2023 s.d 05 Desember 2028
4	UPT Puskesmas Membalong	Paripurna	06 Desember 2023 s.d 06 Desember 2028
5	UPT Puskesmas Simpang Rusa	Paripurna	12 Desember 2023 s.d 12 Desember 2028
6	UPT Puskesmas Perawas	Paripurna	14 Desember 2023 s.d 14 Desember 2028
7	UPT Puskesmas Sijuk	Paripurna	15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2028
8	UPT Puskesmas Air Saga	Paripurna	20 Desember 2023 s.d 20 Desember 2028
9	UPT Puskesmas Tanjungpandan	Paripurna	21 Desember 2023 s.d 21 Desember 2028

2. Inovasi

Adapun program inovasi di lingkungan Dinas kesehatan Kabupaten Belitung disajikan dalam tabel 3.12.



Tabel 3.12 Inovasi di lingkungan Dinas Kesehatan 2024

N O	INOVASI	TUJUAN	MANFAAT	SASARAN	DESKRIPSI KEGIATAN	REMARKS
1	Dinas Kesehatan					
	a. AMBONG	Pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada balita kurus dan ibu hamil RDK berupa pemberian makanan tambahan dan pelayanan asesmen berupa konsultasi dan pendampingan dari petugas kesehatan kepada keluarga sekitar	Menurunkan angka Stunting dan Wasting pada Balita dan Ibu hamil RDK dan Balita Wasting mendapat PMT	Balita dan ibu hamil RDK	1. Orientasi kader-gali dan petugas gali 2. Pemberian Susu bagi Ibu hamil yang kurang mampu 3. Pemberian PMT Lokal yang dilakukan di masing-masing puskesmas	Inovasi ini masih berjalan
	b. PELANDUK	Memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Belitung untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat dan perawatan kesehatan masyarakat terpusat dan terintegrasi yang bermutu, terjangkau, cepat dan profesional	Memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat maupun pelayanan perawatan kesehatan masyarakat	Masyarakat yang terkendala mengakses pelayanan kesehatan	Pelاندuk mendampingi masyarakat di daerah terpencil atau daerah yang sulit dijangkau oleh mobil dengan menggunakan kendaraan bermotor	Masih berjalan sampai saat ini terutama untuk kegiatan PERKISMAS di tingkat Puskesmas
	c. SEHATI	1. Mengintegrasikan semua kegiatan yang dilakukan yang terkait dengan bidang kesehatan dan pelayanan publik 2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Belitung untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat dan perawatan kesehatan masyarakat terpusat dan terintegrasi yang bermutu, terjangkau, cepat dan profesional	Memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mengurus urusan terpusat pada Loket SEHATI di RSUD dr. H. Marsidi Jufri	Masyarakat yang di rujuk ke Rumah Sakit Luar Daerah Kabupaten Belitung	Biaya transportasi pasien dan pendamping (pengantar dan pengantar) biaya ambulan pasien darurat atau pasien berespon, biaya pemeriksaan dan pemeriksaan penyakit, uang pendampingan rujukan	Masih berjalan sampai saat ini



		3. Memberikan pelayanan rujukan di Loket SEHA7I selama 24 jam tanpa informasi tentang rujukan pasien, ikat pasien dan pendamping, transportasi dan akomodasi pasien, kepuasan pelayanan terpujungi baik pasien dalam keadaan tidak meninggal.				
2	Puskesmas Tarungpandan					
	8. URAH PENGURUPAN DAN PEMERIKSAAN KESIHATAN (Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif dan Usia Lanjut)	Usia meningkatkan capaian atau kinerja, sehingga pelaksanaan kegiatan atau program dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai target yang telah ditetapkan.	Terapainya kualitas kesehatan masyarakat.	Usia produktif (15-59 tahun) usia lanjut (60 ke atas)	1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar 2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar 3. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar 4. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Sesuai Standar	Indeks IM masih dipantau sampai dengan saat ini, dikarenakan target sasaran belum tercapai 100 persen.
	9. SEKOLAH (Bersama Pelayan Lantai Nimbang)	Terapainya pertumbuhan semua balita dan ibu hamil di puskesmas dan masalah-masalah gizi bayi dan balita serta ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Tarungpandan.	Masalah gizi pada bayi, balita dan ibu hamil dapat segera diketahui secara dini dan dapat dilakukan upaya-upaya untuk penanganan tersebut.	Semua bayi dan balita yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tarungpandan	Pelayanan pemantauan status gizi bayi dan balita di puskesmas melakukan penimbangan secara langsung bayi dan balita, pemberian konsultasi pada bayi, balita yang mengalami masalah gizi	Indeks IM masih dipantau sampai dengan saat ini, dikarenakan target sasaran belum tercapai 100 persen.
	10. KOPRASI (Bimbingan Kelompok Beresiko, Bina Ketemu, Ratus Segala Tanpa Jaga Pribadi ORH/ Kawan Pengobatan)	menjangkau kelompok beresiko dan segera di intervensi.	Griking Kelompok Beresiko	Ibu Hamil, LSL, Vorta, WPS, Pasien TB, Penderita	Skoring, Pengobatan, Pemantauan	Indeks terus berjalan sampai saat ini



	3 PELANGI (Pasien Lama di kunjungi kembali)	Utara, Menurunkan Pasien Baru	Dengan kegiatan polang untuk menurunkan pasien baru yang mempunyai riwayat kontak dengan pasien TB yang sudah sembuh	Pasien TB yang sudah sembuh 1, 2, 3 Tahun yang lalu dan keluarga yang kontak dengan pasien TB	Kunjungan Rumah	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
3	Puskesmas Air Soga					
	a. Masalah (Masalah Perilaku Dahak)	Tujuan Umum: Menurunkan angka kejadian dan angka kematian dengan cara menurunkan nilai rental penularan sehingga penyakit TB tidak lagi merupakan masalah kesehatan masyarakat. Tujuan Khusus: 1. Peningkatan penemuan kasus TB secara aktif dan / masif berbasis keluarga dan masyarakat 2. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB 3. Peningkatan kesadaran dan kedisiplinan tentang penularan TB di lingkungan masyarakat	TARGET SPN semua keluarga TB di puskesmas sesuai standar telah mencapai target Kabupaten	Masyarakat	1. Melakukan kegiatan lintas program dan integrasi program 2. Melakukan kegiatan lintas sektor di wilayah kerja puskesmas 3. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Kelurahan 4. Melakukan kegiatan pengambilan sampel dahak pada pasien di Puskesmas, Puskesmas, Puskesmas, RT, tempat pengajian, Hotel, cafe dan parti-pati, sekolah dan melalui pemerintahan dari swasta, dilaksanakan dari bulan Januari sampai Desember 2024	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
	b. Katarisasi Jari (Perilaku Kesehatan Ibu dan Anak Pengajian)	Mendeteksi secara rutin penyakit tidak menular pada ibu dan anak pengajian		Ibu dan pengajian usia 15 tahun keatas	Pemeriksaan tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat.	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
	c. Lempar Hias (Melampi Hygiene di Puskesmas Air Soga)	Menanamkan pola kebiasaan mencuci tangan yang sesuai prinsip hygiene dan menanamkan kepada masyarakat yang datang berkunjung ke Puskesmas Air Soga	Membantu edukasi mengenai pentingnya sarapan bersih dan sehat kepada masyarakat dan membantu kebutuhan gizi pasien yang datang ke puskesmas sebelum memulai aktivitas	Pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Air Soga	Menyiapkan sarapan berupa snack dengan menu sehat yang berbeda-beda setiap harinya sesuai siklus, dibagikan di dekat meja pendaftaran puskesmas. Sarapan dibagikan setiap pagi dihal kerja puskesmas	Inovasi terus berjalan sampai saat ini



d. Tim Share (Youtube Edukasi Puskesmas Air Sage)	Menyebarkan informasi seputar kesehatan dengan memanfaatkan kemampuan teknologi	Tersedianya informasi kepada seluruh lapisan masyarakat yang mengakses Youtube	Semua lapisan masyarakat, tanpa batas usia, jenis kelamin dan wilayah, yang mengakses Youtube, khususnya Channel "Puskesmas Air Sage Reklung"	Edukasi seputar kesehatan dalam bentuk Video dan akan dikembangkan dengan membuat podcast yang membahas isu kesehatan dan video hasil ujian diunggah ke channel youtube milik UPT Puskesmas Air Sage dengan nama channel "Puskesmas Air Sage Reklung"	Inovasi sudah berjalan meskipun belum optimal
e. Pintar Pata (Pemeriksaan dan Edukasi Gigi pada Calon Pengantin)	Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut bagi calon ibu hamil sedini mungkin, yaitu pada masa sebelum perkawinan, melalui edukasi calon	Memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan kesadaran pentingnya kesehatan gigi dan mulut bagi calon sebagai salah satu persiapan untuk kehamilan	Pasangan calon yang datang ke UPT Puskesmas Air Sage	Pemeriksaan dan edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi calon pengantin	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
f. Pasar Sehat (Puskesmas Air Sage Bersama Pantau SPM Tahunan)	Monitoring evaluasi yang berkelanjutan untuk capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) 100% di UPT Puskesmas Air Sage	Agar capaian SPM di UPT Puskesmas Air Sage dapat di pantau, di monitoring dan diketahui secara bersama-sama baik oleh pengelola program, Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Lintas Sektor	Menyseleksi Pengelola Program, Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Lintas Sektor	Pengumpulan Data, Monitoring dan Evaluasi SPM	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
g. KOREMUNTING (Kegiatan Rambuik Terpadu Menurunkan Stunting) di UPT Puskesmas Air Sage	Meningkatkan pelayanan dan penguatan program penanggulangan stunting sehingga berdampak dan berpengaruh langsung kepada masyarakat luas dan masyarakat yang memiliki anak stunting dan membantu serta mendukung pemerintah dalam melaksanakan intervensi spesifik penurunan stunting dalam bidang kesehatan dan mencegah terjadinya peningkatan kasus stunting di wilayah UPT Puskesmas Air Sage	Remaja putri, ibu hamil, ibu nifas, dan balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Air Sage	Edukasi dan Pemberian Tablet Tambuh Darah (TTD) Remaja Putri, Gelatan Anak Bergezi (Raman Fokus Minum Tablet Tambuh Darah berkarna), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Ibu Hamil KDK dan Balita Rawat, Home Visit (Kunjungan Rumah) Ibu Hamil KDK (Kekurangan Energi Kronis) dan Bayi dan Balita dengan Masalah Gizi (Weight Falttering), wasting, underweight, serta anemia	Inovasi ini melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait, seperti : Promosi Kesehatan, Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Dokter Puskesmas, Imunisasi, Sekolah, serta Desa/Kelurahan. 85% kegiatan sudah berlangsung di tahun kemarin dan akan dilaksanakan di tahun ini	Inovasi sudah berjalan meskipun belum optimal



				stunting/kurang, Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu dan Pol-Des Puskesmas, Gerakan Intimasi Dasar Langkah (DL) Balita, Stimulasi Deteksi Intervensi dan Tumbuh Kembang (SDIDTK), Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi secara Rutin bagi Balita, Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi untuk Ibu hamil, Pelatihan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal bagi kader kesehatan wilayah kerja UPT Puskesmas Air Sage, Refreshing Roster Kesehatan wilayah kerja UPT Puskesmas Air Sage, Pemusatan 6 Pilar STBM (Berbasis Timbal Berbasis Masyarakat), Kader Ibu Hamil dan Ibu Balita, Pol Stunting (Pelayanan UKP Terpadu UPT Puskesmas Air Sage)		
4	Penguatan Proses					
	A. Stunting (Sistem Pelayanan Vaksinasi Rutin)	Meningkatkan akses layanan vaksinasi kepada masyarakat yang mengalami kesulitan mengakses vaksinasi di fasilitas kesehatan atau pos pelayanan	Meningkatkan cakupan vaksinasi	Meningkatkan yang terkendala, meningkatkan layanan vaksinasi di fasilitas dan pos pelayanan	Bersama kader kesehatan Melakukan kunjungan rumah dan memberikan vaksinasi terhadap sasaran yang terkendala datang ke fasilitas atau pos pelayanan	Masih banyak terutama untuk vaksinasi rutin balita
	B. Segar Mandiri (Gelisah Reger Bersama Program Penyakit Kronis)	Tersedianya wadah kepada penderita penyakit penyakit kronis hipertensi dan DM dalam memperoleh informasi dalam upaya menjaga kesehatannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup para penderita penyakit kronis	Meningkatkan pengetahuan peserta Program tentang penyakit kronis dan meningkatkan keterlaksanaan peserta Program sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah penyakit tidak menular	Peserta BPJS memiliki penyakit kronis (Diabetes Melitus tipe II dan Hipertensi)	Penyuluhan dan rekresi, waktu luang melaksanakan, tempat melaksanakan, anggaran BPJS	Masih banyak rutin



	C. Mukat (Melakukan Investigasi Kontak TB)	Meningkatkan penemuan kasus dan mengurangi penularan TB di masyarakat	Meningkatkan capaian pelayanan GPM	Kontrol penderita TB dan kelompok berisiko	Mengumpulkan data kontak yang pernah berhubungan terhadap penderita TB kemudian melakukan screening TB terhadap kontak tersebut, dengan melibatkan kader kesehatan atau pos kelompok kesehatan kerja. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di rumah atau pertemuan bulat	Masih berjalan rutin
5. Puskesmas Baku						
	a. Jerni (Jalan Rumah Terintegrasi)	Meningkatkan Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Terjadi Peningkatan IKS	Semua Keluarga di Desa itu	Melakukan intervensi untuk semua masalah kesehatan masing masing keluarga	Masih Berlanjut
	c. Bekamling MRT (Stunting Kesehatan Masyarakat Kuning Majid dan RT)	Meningkatkan cakupan pemeriksaan kesehatan masyarakat usia produktif dan tenaga	Terlaksananya stunting kesehatan	Masyarakat usia produktif dan tenaga	Pemeriksaan kesehatan/kehidupan ke majid dan RT secara berkala	Masih Berlanjut
	h. Desa Kerting (Dapur Keluarga Untuk Kelola Stunting)	Menurunkan angka Stunting	Peningkatan pengetahuan keluarga dalam mengelola menu keluarga untuk penanganan Stunting	Ibu Rumah Tangga (khususnya keluarga stunting dan ibu hamil)	Pendidikan dan demo mengelola makanan keluarga untuk penanganan dan pencegahan stunting	Masih Berlanjut
	i. Satu Saja (Satu Bulan, Satu Jalan)	Meningkatkan angka akses jamban sehat	Tersedianya akses jamban sehat warga	Keluarga yang belum memiliki akses jamban sehat	Melakukan pembangunan jamban setiap bulan melalui gotong royong, kerjasama dengan desa dan CSR	Masih Berlanjut
	m. Perjaga Di Heli (Peningkatan dan Pengendalian Penyakit Diabetes dan Hipertensi)	Terjalinnya dan Mengendalikan penyakit Diabetes dan Hipertensi	Mengurangi angka kesakitan dan komplikasi penyakit	Penderita Hipertensi dan Diabetes	Pemeriksaan rutin kesehatan, cek darah dan konseling tentang penderita HT DM	Masih Berlanjut
6. Puskesmas Sijuk						
	a. Lumpia Sijuk	Pemberian sertifikat kepada balita yang telah lulus perkembangan sampai usia 5 tahun	Meningkatkan minat orang tua balita untuk mengikuti posyandu setiap bulan	Balita	Pemberian sertifikat kepada balita yang telah lulus posyandu dilaksanakan di posyandu	Berjalan dengan berkesinambungan dengan desa
	b. Martua Sijuk	Untuk mengurangi sampah di wilayah kerja sija	Membersihkan lingkungan	Wiyah kerja sija	Gotong royong dalam membersihkan sampah	Berjalan



c. Gering Baki	Pemupukan peserta DGB	Mengurangi kejadian kesehatan DGB di masyarakat	Masyarakat	Gotong royong dalam pemberantasan jentik dengan melakukan PSN 3M Plus	Berjalan, bekerjasama dengan lintas sektor
d. Maslahat	Menerapkan kebiasaan ber-PIHBT di rumah tangga	terbentuknya kebiasaan masyarakat dalam melaksanakan PIHBT di rumah tangga	Masyarakat di wilayah kerja	Kunjungan rumah dan pemantauan PIHBT	Berjalan
e. Penyakit Baga	Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan di tempat kerja	Sikling kesehatan pada pekerja	Karyawan pekerja	Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (darah, DM, dll)	Berjalan kerjasama dengan PTM dan kesbang
f. Bersihabat	Berobat sebelum batuk hebat (mengurangi risiko TBC)	Mencegah terjadinya penyakit yang telah parah dikarenakan batuk	Masyarakat yang berobat	Sikling pada pasien yang batuk	Berjalan
g. Orger Pedes	Adanya kegiatan home visit bertujuan sebagai upaya kesehatan masyarakat secara holistik mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan	Meningkatkan kemandirian dan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, meningkatkan hubungan tenaga medis dan pasien, dan sebagai kegiatan promosi kesehatan yang selanjutnya dilakukan secara rutin	Masyarakat di wilayah kerja	Kunjungan rumah meliputi pemeriksaan kesehatan dan promosi kesehatan	Berjalan
h. Njanjagan	Mendiskusikan penyakit tidak menular, memberikan pelayanan kesehatan penderita hipertensi dan DM sesuai standar. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko PTM	Mengurangi risiko PTM	Masyarakat di wilayah kerja	Sikling dan kunjungan rumah, melakukan deteksi dini PTM	Berjalan
i. Batu Badi	Batu Darah Untuk Berdaya Duku Menuju Bersalin	terbentuknya calon pendonor darah bagi ibu hamil yang belum memiliki calon pendonor darah. khususnya untuk ibu yang memiliki risiko tinggi	Masyarakat di wilayah kerja yang sudah terbiasa dan bersedia menjadi calon pendonor darah	Membantu seluruh ibu yang terdidi dari calon2 pendonor darah yang sewaktu waktu butuh darahnya, calon tersebut siap dan bersedia	Berjalan
9	Puskesmas Tanjung Bonga				



Healthy Traveling by SIMPNI (Visitas Sehat oleh Keluarga Simper Laki)	Mengajar kerja sama lintas sektor dengan penggiat wisata berupa pembinaan protokol kesehatan khususnya selama pandemi, pembinaan RT/RW, pembinaan jasa catering, pembinaan homestay, penghapusan hotel dan PDK.	Melaksanakan pelayanan kepada objek dan pelaku wisata yang berada di bawah UPT Puskesmas Tanjung Binge	Pelaku dan objek wisata	Pemeriksaan Tekanan darah, Berat badan, tinggi badan, lingkaran pinggang, pemeriksaan kolestrol, gula darah, asam urat, rva test	berjalan
Pemeriksaan Simpul SEHATI (Patrol Ambulans Air SIMPNI SEHATI)	memberikan pertolongan cepat pada kondisi sakit/ kecelakaan berupa patrol ambulans air pada hari Sabtu dan Minggu.	Tujuan dari kegiatan PLESSR SIMPNI SEHATI adalah meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya di bidang keselamatan di kawasan perairan.	Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PLESSR SIMPNI SEHATI adalah wisatawan dan penggiat wisata di Pantai Tanjung Kelayang dan pulau-pulau sekitarnya.	Tin PLESSR SIMPNI SEHATI bekering di sekitar pantai dan pulau sekitar hingga pos Kesehatan di Pulau Lingsua Tim melakukan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan & berkoordinasi dengan Tim LUGD UPT Puskesmas Tanjung Binge untuk melanjutkan kejadian yang harus diujuk.	berjalan
Pelayanan Akupresur dan Pijat Relaksasi	Untuk Memberikan Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupresur pada Pasien	memberikan pengobatan dengan akupresur dan pijat relaksasi untuk pengobatan tradisional	pasien yang diujuk oleh dokter untuk di berikan layanan ini	memberikan pelayanan akupresur dan pijat relaksasi kepada seluruh pasien yang diujuk oleh dokter	
Ramuan Asam Garam (Kueas ramuan jamu dan esutan mandi TOGA, Masyarakat)	Untuk Memberikan Hasil Daun TOGA yang Berupa Ramuan Jamu pada Pasien	Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara kesehatannya sendiri melalui pelayanan kesehatan tradisional asuhan mandi TOGA dan Akupresur.	1. Ramuan selanjut diujikan kepada 20 pasien antri pertama dan teru yang berkunjung ke UPT Puskesmas Tanjung Binge pada kegiatan tertentu. 2. Sasaran pelayanan akupresur yaitu pasien yang memiliki gejala dan telah diujungi dokter untuk dilakukan akupresur (3-5 Pasien Per Hari) 3. Sasaran penyehat tradisional yang dilata berjumlah 14 penyehat tradisional yang terditer pada laporan UPT Puskesmas Tanjung Binge. 4.	Menyajikan Ramuan Selanjut kepada tamu yang berkunjung ke Puskesmas Tanjung Binge. - Mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara membuat Ramuan Selanjut.	berjalan



				Sesuai arahan mandiri yaitu minimal ada 1 kelompok satuan mandiri di setiap desa dan setiap kegiatan program ini bisa dilakukan dengan penyuluhan tentang toga dan etimologi.		
	Galeri SIMPHI	Mengisi galeri promosi industri rumah tangga pangan, industri kreatif, ranuan tradisional dan jasa-binaan Puskesmas	memberikan pembinaan kepada pelaku UMKM dan mempromosikan hasil karya UMKM binaan	seluruh pengujung	menjadi hasil UMKM binaan	terjalin
	TALUK 5 SIMPHI (Tanya Jawab Kesehatan Bersama Singar Lato)	Sebagai inisiatif penyuluhan di saat pandemi dengan memberikan informasi kesehatan dalam jaringan kepada Masyarakat melalui social media	kegiatan inisiatif ini adalah sebagai inisiatif penyuluhan di saat pandemi dengan memberikan informasi kesehatan dengan media social kepada masyarakat		1. Pelugas menjadi jebat dan lina yang akan diadakan toya 2. Pelugas berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor 3. Pelugas menyiapkan lokasi dan alat untuk melakukan streaming 4. Pelugas dan narasumber menyampaikan informasi (materi penyuluhan) melalui facebook 5. Pelugas membuka sesi tanya-jawab dengan audience yang menonton melalui kolom komentar 6. Pelugas menutup kegiatan streaming	terjalin
	Cempedak Masak (Cari Penyakit Tidak Menular di Hari Bersama)	Meningkatkan Cakupan Skrining Kesehatan Usia (15-55)	Tertelaksananya pencegahan dan pengendalian faktor risiko Penyakit Tidak Menular berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodik	Sesuai dari kegiatan CEMPEDAK, MASAK adalah masyarakat yang berusia 15-55 tahun, yang memiliki atau tidak memiliki faktor risiko PTM di tingkat pekar belakang	Membentuk tim dan koordinasi kegiatan CEMPEDAK MASAK Bersama Pokja UKM, lintas program dan lintas sektor berkoordinasi dalam penyusunan jadwal dan tempat pelaksanaan Memosialisasi kegiatan CEMPEDAK MASAK Memosialisasikan jadwal dan tempat pelaksanaan kepada Pihak Desa dan Kader Kesehatan Menginformasikan dan isi dengan luar rumah paskabesur Beruntun dan tetap rutin kepada Pihak Tuan rumah yang akan diadakan	terjalin



					pelaksanaan kegiatan CCURPEDAR MADAR, Pemerkasan Kesehatan Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar perut, mengukur tekanan darah, Pemerkasaan Laboratorium Melakukan Pemerkasaan Laboratorium Sederhana berupa pemeriksaan Gula Darah dan Kolesterol Konseling Kesehatan Melakukan konseling kesehatan sesuai dengan masalah kesehatan Rujukan Kegiatan rujukan ke UPT Puskesmas Tanjung Singa dengan pemanfaatan sumber daya tersedia termasuk respon cepat selamanya dalam penanganan prajurukan	
	Peyek Sam (Penyuluhan Edukasi dan Informasi di Rawat Jalan)	memberikan informasi dan edukasi untuk pasien rawat jalan	meningkatkan pengetahuan masyarakat	seluruh pasien yang berkunjung		terjalin
	Muka Sahang (Muka Seroi dan Harapan Pengunjung)	mengumpulkan saran dan harapan dari pasien maupun pengunjung yang datang ke Puskesmas Tanjung Singa	meningkatkan pelayanan Puskesmas	seluruh pasien yang berobat	memberikan kotak untuk menerima saran dan harapan kepada pasien yang berkunjung	terjalin
	Mengpalem (Melu GERMAS untuk Pasien Malangut)	Untuk Mendukung Sebagai Mempromosikan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	peringkatin mutu pelayanan kepada masyarakat yang memeriksakan diri ke Puskesmas	Sesuai dari kegiatan Mengpalem adalah 20 Pasien antrian pertama pada Pelayanan Rawat Jalan di UPT Puskesmas Tanjung Singa	1. Mengpalem diwajibkan dengan mematuhi hygiene pengapian makanan dengan porsi perorangin. 2. Mengpalem dilakukan di rak Mengpalem yang terdapat di ruang tunggu pasien pendaftaran. 3. Mengpalem diwajibkan untuk 20 pasien antrian pertama pelayanan rawat jalan	terjalin



	PELUK MESRA (Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Berbasis dan Keluarga Simpor Laki)	meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan dukungan kegiatan lintas program URM secara sinergis	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam satu siklus hidup untuk mencapai masyarakat sehat, mandiri, aktif produktif dan berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat	seluruh masyarakat dalam siklus hidup	Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah 1. Melakukan Pemeriksaan Berat badan dan Tinggi Badan 2. Melakukan Skrining Kesehatan seluruh siklus hidup 3. Melakukan Pemeriksaan Darah 4. Membantu Edukasi Kesehatan	berjalan
8	Puskesmas Membatang					
	a. Regalia (Bagian Ruang Dayang)	Meningkatkan dan melakukan pemeriksaan kepada remaja di wilayah kerja Puskesmas Membatang dalam kegiatan Posyandu Remaja	Meningkatkan capaian kunjungan remaja, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi, menegakkan kesehatan remaja dan pernikahan dini	Usia remaja 10-18 tahun di wilayah kerja Puskesmas Membatang	Melakukan pemeriksaan Tekanan darah, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar perut, Lingkar Lengan, cek Hb dan pemberian KIE terkait Kesehatan Reproduksi	Kegiatan berlangsung setiap bulan
	b. Ceklis Rupa (Ceklis 10 indikator Rumah Tangga)	Pemeriksaan rumah tangga yang sudah ter PHTS	Meningkatkan kualitas kesehatan melalui kesadaran masyarakat dalam menjaga perilaku kehidupan sehat hari yang bersih dan sehat	Seluruh Rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Membatang	Melakukan kunjungan rumah untuk pemeriksaan 10 indikator PHTS di Rumah tangga	Kegiatan berlangsung setiap bulan
	c. Sakemas (Sasaran Kemas Lintas sektor)	Mendorong masyarakat untuk akses jamban sehat	Mengurangi penyakit berbasis lingkungan terkait SAK sementara dan meningkatkan PHTS	Seluruh Rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Membatang	Verifikasi	Kegiatan berlangsung setiap bulan
	d. SBHU (Sasaran Ibu Hamil Baru)	Meningkatkan ibu hamil baru yang belum melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan di Bayanika	Meningkatkan capaian ibu hamil baru dan menurunkan angka RT akses	Seluruh ibu hamil baru yang belum melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Membatang	Kegiatan dilaksanakan berdasarkan informasi dan kader, masyarakat terkait keberadaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Membatang yang belum melakukan pemeriksaan kepada petugas kesehatan, waktu pelaksanaan sesuai berdasarkan informasi	Kegiatan sesuai saat ini masih berjalan
	e. Sisk. Merah (Cek titik dan Gula darah dan rumah ke rumah)	Mendeteksi dini dan menuntun secara awal adanya faktor risiko Penyakit tidak menular pada masyarakat usia 15-59 tahun	Mengurangi faktor risiko penyakit tidak menular secara dini	seluruh masyarakat usia 15-59 tahun	Melakukan pemeriksaan Tekanan darah, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar perut, cek gula darah dan pemberian KIE terkait penyakit tidak menular	Kegiatan berlangsung setiap bulan



	f. Kawal Imunisasi (Paku jawa) imunisasi Bayi dan Balita)	Memudahkan orang tua bayibatta untuk mengingat jadwal imunisasi anaknya sesuai dengan usianya	Meningkatkan cakupan imunisasi dan mencapai persentase PDI	Orang tua bayibatta yang dirumahan	Kegiatan ini dilakukan di setiap penyuluhan dengan memberikan kartu jadwal imunisasi kepada orang tua bayibatta yang baru pertama kali datang untuk imunisasi, dan petugas mencatat imunisasi yang diberikan sesuai tanggal pemberian dan mengingatkan kembali waktu untuk anak imunisasi selanjutnya	Kegiatan masih berlangsung
	g. Persepsi Ceking (Peduli Rahim wanita dengan cek ivu kencing)	Meningkatkan secara diri sarker leher rahim pada wanita usia subur yang sudah menikah	Meningkatkan capaian ivu test dan mendeteksi secara diri sarker leher rahim	Delunah Wanita yang sudah pernah menikah	Melakukan pemeriksaan ivu test dengan menggunakan asam laktat	Kegiatan masih berlangsung
	h. Gerakak (Dorongan orang tua peduli 1000 hari kehidupannya)	Meningkatkan pelayanan preventif kasus stunting	Mengurangi angka stunting	Ibu hamil K1 yang memeriksakan diri ke Puskesmas dan Ibu hamil di kelas ibu hamil	Melakukan KIE pada ibu hamil yang melakukan K1 di Puskesmas dan Kelas ibu hamil	Kegiatan sudah berjalan
6	Puskesmas Simpang Rata					
	a. SANGU KETAN (Sambil menunggu antrian menonton video kesehatan)	Memberikan informasi mengenai kesehatan dan pencegahan penyakit kepada pasien yang sedang menunggu antrian	Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pencegahan penyakit pada pasien	Pasien dan keluarga pasien yang sedang menunggu antrian	Melakukan pemutaran video kesehatan dan informasi pencegahan penyakit, dilakukan pada saat jam pelayanan di lokalisasi di ruang tunggu antrian pasien	Masih berjalan
	b. MAHTASAK (Mari Aktifkan Pemberian Tesapi Pencegahan Tuberkulosa)	Mencegah terjadinya sakit TBC sehingga dapat menurunkan beban TBC	Sebagai pencegahan pencegahan bagi masyarakat sehat yang kontak erat dengan penderita positif TBC	Kontak serumah dan kontak erat penderita positif TBC	1. PP TB melakukan investigasi kontak 2. Kontak serumah atau kontak erat dilakukan memotok tes dan telah dibaca oleh dokter pemeriksa bila hasil > 10 mm (+ am) pasien di rujuk ke poli DOTS bila < 10 mm (-< am) pasien di observasi dan dilakukan pemeriksaan menggunakan algoritma pemeriksaan R.TB	Masih berjalan



					3. Kortek serumen/ kortek erat yang berakut mendapatkan Terapi Pencegahan Tuberkulosis	
c. SOSIS PERIOD (Sosialisasi dan Ases. Sikat Gigi Bersama Porsi Edukasi/gigi)	1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam menjaga keehatan gigi dan mulut 2. Menekan angka kejadian karies anak	Membantu upaya promotif dan preventif keehatan gigi dan mulut di wilayah pkn samping ruas, masyarakat mengetahui cara menjaga keehatan gigi dan mulut	Anak Kelas 1 SD dan orang tua	1. Pembuatan video edukasi tentang bagian – bagian mulut dan fungsi nya, serta cara menjaga Keehatan gigi dan mulut. 2. Sosialisasi dan edukasi berupa pemerutuhan dengan media edukasi berupa video kepada anak kelas 1 SD beserta orang tua di luar Gedung wilayah karya UPT Puskesmas Simpang Rusa 3. Sosialisasi dengan media video edukasi yang diunggah melalui media sosial resmi UPT Puskesmas Simpang Rusa (Facebook) 4. Ases sikat gigi bersama anak setelah dasar 5. Penyebaran lembar KASIM (Kalender Sikat Gigi Harian) dan stiker	Masih berjalan	
d. CEMARA (Gak Kesehatan Masyarakat Rama)	Mencapai cakupan skoring upro 100%	Masyarakat berperilaku CERDAS dan terkendalinya PTM	Usia 15-64 tahun	1. Kegiatan penyediaan informasi faktor risiko dengan wanawara sederhana tentang risiko PTM pada keluarga dan di peserta, aktifitas fisk, merokok, kurang makan sayur dan buah, serta informasi lainnya 2. Kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, tekanan darah 3. Pemeriksaan tjara penglihatan dan pendengaran 4. Skoring PUMA untuk perokok usia ≥40 tahun	Masih berjalan	



					5. Kegiatan pemeriksaan gula darah, kolesterol total dan asam urat (jika ada ada)	
					6. Kegiatan konseling dan penyuluhan	
					7. Kegiatan rujukan ke Puskesmas (jika dibutuhkan)	
	a. DAPLING (Cepuk Batta Cepuk Stunting)	Memberikan pengetahuan kepada ibu batta tentang makanan yg bergizi untuk mencegah terjadinya stunting pada batta	Meningkatkan pengetahuan ibu batta dan mencegah terjadinya masalah gizi pada anak dengan masalah gizi kurang, gizi buruk, stunting dan obesitas	Ibu bayi batta keluarga batta/pekerja batta yang ibu pekerja	Penyuluhan dan demo masak	Masih berjalan
10	Puskesmas Darat Nias					
	a. Ayra	Untuk menurunkan angka kesakitan Penyakit Tular Menular	Meningkatkan ketahanan dan daya tahan tubuh, serta memfasilitasi pola hidup sehat	Anak-anak, Remaja, Usia Produktif, dan Usia Lanjut	Serani Bersama, Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan	Masih berjalan
11	RSUD dr. H. Marsel Juidoro					
	a. Desungkil	Membantu pasien atau keluarga untuk mendapatkan akta kelahiran bayi baru lahir di UPT RSUD dr. H. Marsel Juidoro tanpa harus datang ke Dinas Disdukcapil	Memberikan kemudahan bagi pasien / keluarga yang melahirkan di UPT RSUD dr. H. Marsel Juidoro	Sekolah bayi lahir yang lahir di UPT RSUD dr. H. Marsel Juidoro	Membantu pengurusan pemerintah akta kelahiran bayi baru lahir, dengan cara menyampaikan seluruh kelengkapan berkas administrasi, dalam waktu kurang lebih 7 hari kerja	Proses perpanjang Kerjasama dengan Dinas apendikudikan dan Catatan Sipil Selampat
	b. Simra	Mempemudah pasien dalam melakukan pendaftaran rawat jalan, secara online menggunakan aplikasi SIMINDO atau Website resmi UPT RSUD dr. H. Marsel Juidoro	Memberikan kemudahan pendaftaran pasien rawat jalan tanpa harus datang langsung ke RS, dapat memonitoring antrian serta jadwal pelayanan dokter. Pasien / keluarga dapat langsung datang pada saat hari pelayanan tanpa antrian panjang dan tidak perlu datang pagi-pagi	Sekolah masyarakat yang akan menggunakan layanan rawat jalan	Pendaftaran online melalui aplikasi SIMINDO atau Website resmi UPT RSUD dr. H. Marsel Juidoro	Masih berjalan



a. Rehab	Memperbaiki pasien / keluarga pasien (Rapiertan SPJS PDI) baik rawat jalan maupun rawat inap dalam hal rujukan pasien ke luar daerah Kabupaten Belitong	Memberikan keterangan bagi pasien / keluarga (Rapiertan PDI) dalam proses rujukan pasien ke luar daerah baik pasien rawat jalan maupun rawat inap	Seluruh pasien Rapiertan SPJS PDI yang membutuhkan rujukan ke luar daerah	Proses pengurusan administrasi rujukan pasien ke luar daerah	Masih Berjalan
----------	---	---	---	--	----------------

3. Perbaiki SAKIP pada Tahun 2024

Berdasarkan laporan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong oleh Inspektorat Kabupaten Belitong, Nomor :700.1.2.1/097/RLKiv/INSPEK/2024 tanggal 22 Agustus 2024 diperoleh nilai evaluasi sebesar 69,90 dengan kategori "B" atau "Baik". Dengan rekomendasi sebagai berikut :

a. Peningkatan dalam perencanaan kinerja

1. Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja tepat waktu
2. Agar Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable – tidak sering diganti dalam 1 periode perencanaan strategis)
3. Agar dokumen perencanaan kinerja menampilkan target, realisasi dan kendala target yang tidak tercapai serta solusinya untuk target yang akan datang.

b. Peningkatan dalam pengukuran kinerja

1. Pemanfaatan teknologi informasi (aplikasi) terkait kegiatan pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja.
2. Pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.

c. Peningkatan dalam pelaporan kinerja

Laporan kinerja dilengkapi informasi keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target kinerja.

d. Peningkatan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja internal

Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui Diklat/Bimtek/Sosialisasi terkait implementasi SAKIP.



Dalam hal tindak lanjut dari LHE AKIP tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung telah melaksanakan/melakukan perbaikan :

- a. Peningkatan dalam perencanaan
 1. Akan dilakukan publikasikan secara tepat waktu
 2. Akan dilakukan perencanaan secara berkelanjutan (sustainable – tidak sering diganti dalam 1 periode perencanaan strategis)
- b. Peningkatan dalam pengukuran kinerja
Akan dilakukan pemanfaatan aplikasi terkait data kinerja pegawai pada Dinas kesehatan Kabupaten Belitung
- c. Peningkatan dalam pelaporan kinerja
Akan dilakukan dalam pelaporan selanjutnya melengkapi informasi keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target.
- d. Peningkatan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja internal
Telah melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui Bimtek SAKIP tahun 2024.

C. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2024 sebesar Rp. 127.392.879.272,15 atau terserap 91,99 % dibandingkan dengan tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 254.889.020.592,-

Rincian perjenis belanja dan perprogram dapat dilihat pada tabel 3.13

**Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2024
menurut Jenis Belanja**

NO	JENIS BELANJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Belanja Operasi	132.135.611.840	121.297.159.182,72	91,80
2	Belanja Modal	6.153.005.700	6.095.720.089,43	95,95
	Jumlah	138.488.617.540	127.392.879.272,15	91,99



**Tabel 3.14 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2024
menurut Program/Kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	59,367,887,430	54,896,775,629	92.47
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	105,657,500	100,614,000	95.23
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	51,270,510,274	47,339,541,208	92.33
3	Administrasi Kepegawaian Daerah	238,245,000	226,828,777	95.21
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,169,917,476	2,021,713,279	93.17
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	661,715,700	616,996,000	93.34
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	3,028,236,450	2,779,630,080	91.85
7	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,798,945,030	1,726,721,444	96.02
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	97,260,000	82,730,241	85.06
9				
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	76,206,237,270	69,942,249,203	91.78
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	8,301,317,174	8,062,107,786.15	97.12
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah	67,451,186,596	61,506,706,646.00	91.19
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	335,850,000	307,135,088.00	91.45
4	Penerbitan Ijin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	117,883,500	66,299,683.00	56.24
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2,010,091,840	1,757,355,548	87.43
1	Perencanaan Kebutuhan dan Penyalaygunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/kota	1,329,389,840	1,184,727,643	89.12
2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	680,612,000	572,627,906	84.13
IV	PROGRAM SEDHAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	396,331,000	384,421,200	96.99



1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	61,730,000	61,030,000	98.90
2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-RTIP sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat di produksi oleh industri Rumah tangga	166,940,000	165,535,000	99.16
3	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	165,661,000	155,856,200	94.08
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	508,160,000	412,078,291	81.09
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, peningkatan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah kabupaten/kota	62,950,000	51,070,791	81.31
2	Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	272,680,000	191,295,000	70.15
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Kabupaten/Kota	172,520,000	167,712,500	97.21
	TOTAL	138,488,617,540	127,382,879,272.16	91.99



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2024

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung disusun sebagai pelaksanaan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan dinas kesehatan, serta dalam rangka mewujudkan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Kesehatan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran tahun 2024 serta Penetapan Kinerja tahun 2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 sasaran Strategis yaitu ***Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat*** dengan indikator Angka Harapan Hidup dan ***Meningkatnya Pelayanan Kesehatan*** dengan indikator Angka Kesakitan (Morbiditas) disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024 dengan indikator Angka Harapan Hidup Sebesar 71,25 sudah mencapai target dari target sebesar 71,75% dengan capaian 100,10%.
2. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2024 dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan sebesar 26,75 % dengan capaian terhadap target 120,65%. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ini di peroleh dari Angka Kesakitan (Morbiditas) yang terealisasi diukur dengan Jumlah Kunjungan Sakit dibagi Jumlah Penduduk di Kali 100%.



B. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2025

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2024 atau untuk memperbaiki kinerja di tahun 2025 Dinas Kesehatan akan melakukan :

1. Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat;
5. Optimalisasi pelayanan kesehatan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
7. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang pelayanan dan kesehatan masyarakat.

LAMPIRAN



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Mengingat:

**TANDA PENGHARGAAN
TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN
TELADAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024**

Adalah:

Dr. Juhel TH Gultam
Dokter

Perwakilan Dokter, Kabupaten Bontang
Provinsi Kalimantan Timur

Mengingat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: /M.KES/2024 tentang Tanda Penghargaan

Jakarta, 12 Agustus 2024

MENTERI KESEHATAN



ENDANG SULISTYO





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YMA.02.01.D/1998/2023

Profil: BELAY NARR
Alamat: Jl. Merdeka 87-11, 60132/DA, Kota Medan, Sumatera Utara
Kategori: Sekolah
Kategori Baru: Baru
Provinsi: Sumatera Utara

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pendidikan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dipertahankan.

PARIPURNA

Valid Hingga : 10 November 2025 & 10 November 2026

Revisi : 10 November 2023



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YMA.02.01.D/1998/2023

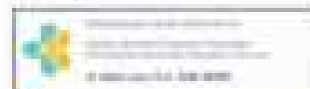
Profil: BADAS
Alamat: Jl. Pahlawan 10, 60132/DA, Kota Medan, Sumatera Utara
Kategori: Sekolah
Kategori Baru: Baru
Provinsi: Sumatera Utara

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pendidikan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dipertahankan.

PARIPURNA

Valid Hingga : 01 November 2023 & 01 November 2026

Revisi : 01 November 2023





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : TM.02.01.0110005/2020

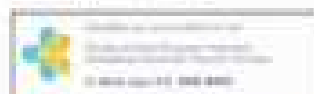
Keseluruhan: **TARJUNG BERKA**
Nama: JI Tarjung Kemuning RT. 001 Desa Tarjung Berka Kel. Buar
Kecamatan: Buar
Kabupaten/Kota: Kab. Bontung
Provinsi: Sulawesi Tengah-Berikang

Setelah pengkajian melalui Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Valid Berakhir : 05 Desember 2021 s.d 05 Desember 2026

Atas, 27 Desember 2020



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : TM.02.01.0110006/2020

Keseluruhan: **MEMBAJONG**
Nama: Jl Karamba No 1 RT 001/001001001001 Desa Karamba, Kel. Karamba
Kecamatan: Karamba
Kabupaten/Kota: Kab. Bontung
Provinsi: Sulawesi Tengah-Berikang

Setelah pengkajian melalui Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Valid Berakhir : 05 Desember 2021 s.d 05 Desember 2026

Atas, 27 Desember 2020





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02/D/4005/2024

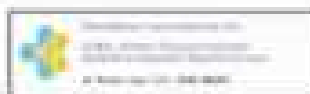
Profil: **SIMPANG RUSA**
Nama: **Jl. Raya Mataram KM 100a, Simpang Rusa Kul Mataram**
Provinsi: **Mataram**
Kategori: **Kul. Sekolah**
Pendidik: **Kecamatan Sengul Selong**

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan layak

PARIPURNA

Masa Berlaku : 11 Desember 2024 s.d 12 Desember 2028

Jakarta, 08 Januari 2024



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02/D/4080/2024

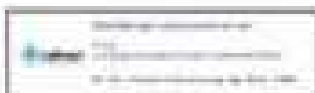
Profil: **PERAMAS**
Nama: **Jl. Jend. Sudirman KM 8 Desa Peramas Kul, Tanjungpandan**
Provinsi: **Tanjung Pandar**
Kategori: **Kul. Sekolah**
Pendidik: **Kecamatan Sengul Selong**

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan layak

PARIPURNA

Masa Berlaku : 14 Desember 2023 s.d 14 Desember 2028

Jakarta, 08 Januari 2024





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YMA.02.01/25480/2024

Proyek : **BLUR**
Alamat : Jalan Raya No. 100, Kecamatan, Kota, Jawa
Provinsi : Jawa
Kabupaten / Kota : Kota, Provinsi
Provinsi : Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

Setelah pengkajian melalui Fasilitas Pengukuran Kelayakan telah memenuhi standar akreditasi dan ditetapkan pada:

PARIPURNA

Masa Berlaku : 10 Desember 2023 s.d. 10 Desember 2024

Jakarta, 11 Januari 2024



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YMA.02.01/25527/2024

Proyek : **AKR BADA**
Alamat : Jl. Raya RT. 010 Blok 010/01, Kecamatan, Kota, Provinsi
Provinsi : Provinsi
Kabupaten / Kota : Kota, Provinsi
Provinsi : Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

Setelah pengkajian melalui Fasilitas Pengukuran Kelayakan telah memenuhi standar akreditasi dan ditetapkan pada:

PARIPURNA

Masa Berlaku : 20 Desember 2023 s.d. 20 Desember 2024

Jakarta, 11 Januari 2024



